

ABSTRAK

World Health Organization menyebutkan anemia adalah suatu kondisi jumlah sel darah merah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis seseorang bervariasi berdasarkan umur, jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok dan tahap kehamilan. Penyebab anemia umumnya karena kekurangan pengetahuan tentang anemia, kekurangan zat besi, asam folat, vitamin B12 dan vitamin A. Anemia pada remaja putri menjadi atribut penyebab tingginya kematian ibu, tingginya insiden bayi berat lahir rendah, kematian prenatal tinggi dan akibatnya tingkat kesuburan yang tinggi. Kelainan tersebut penyebab disabilitas kronik yang berdampak besar terhadap kondisi kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Hal penting dalam mengontrol anemia adalah memastikan kebutuhan konsumsi zat besi pada remaja terpenuhi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan dan merubah sikap para kelompok yang rentan terkena anemia khususnya remaja adalah dengan melakukan penyuluhan secara langsung, baik dengan menggunakan media video ataupun media lainnya. Video merupakan media yang mengajak seseorang untuk memahami pesan informasi yang telah diberikan secara jelas dan memiliki makna sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dipahami secara jelas. Sehingga, pemilihan media video untuk digunakan sebagai edukasi gizi dirasa efektif.

Jenis penelitian yang digunakan Pre Eksperimental dengan menggunakan rancangan penelitian berupa rancangan one group pre-test post-test yakni rancangan yang tidak ada kelompok pembanding (kontrol) dengan melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test). Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode total sampling yaitu pengambilan sampel jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada. Data pengetahuan dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi tentang anemia dengan uji Paired Sample T-test untuk variabel berdistribusi normal dan uji wilcoxon untuk variabel yang tidak berdistribusi normal. anemia dengan uji Paired Sample T-test untuk variabel berdistribusi normal dan uji wilcoxon untuk variabel yang tidak berdistribusi normal.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswi sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi tentang anemia menggunakan media video animasi dengan nilai p-value 0.001 ($<0,05$). Terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap siswi sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi tentang anemia menggunakan media video animasi dengan nilai p-value 0.000 ($<0,05$).

Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.

Kata kunci : Anemia. Edukasi. Gizi. Video